

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

Diah Dwi Rahayu¹, Elis Irmayanti², Tjetjep Yusuf Afandi³

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 64112
diahdirahayu05@gmail.com¹, elis@unpkediri.ac.id², tjetjep@unpkediri.ac.id³

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

This research is motivated the problem of student learning motivati. It is clear that learning motivation has a positive effect on student outcomes and achievement in learning. Based on observations made at SMA Negeri 7 Kediri City during the New Normal period and the recovery period from distance learning (online) face-to-face. The results of talking with several students showed that students' motivation to learn was still low due to several environmental conditions, and student discipline who were still starting readjust to school. This study aims to determine the effect of decreasing student motivation in SMA Negeri 7 Kediri. From the results of this study are (1) the school environment has no effect on learning motivation with a significant value of $0.066 > 0.05$. (2) Learning discipline has an effect on learning motivation, as shown by the value obtained $0.002 < 0.05$. (3) The school environment and discipline affect students' learning motivation, as evidenced by the simultaneous test obtained $sig = 0.000 < 0.05$, meaning that it has a positive effect on student learning outcomes at SMA Negeri 7 Kediri. And indicated by the value of the coefficient of determination (R Square) of $= 0.499 = 50\%$, meaning that it is classified as moderate.

Keywords: school environment, learning discipline and learning motivation

Abstrak

Dilatarbelakangi dari Kurangnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut jelas bahwa mootivasi belajar berpengaruh positif kepada hasi dan prestasi siswa dalam belajar. Dari observasi yang sudah di laksanakan di SMA Negeri 7 Kota Kediri pada masa New Normal dan masa pemulihan dari pembelajaran jarak jauh (daring) menjadi tatapmuka. Hasil berbincang dengan beberapa siswa terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dikarenakan beberapa keadaan lingkungan, dan kedisiplinan siswa yang masih mulai menyesuaikan diri kembali di sekolah. bertujuan mengetahui pengaruh dari kurangnya motivasi dari siswa dalam belajar di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Dari hasil penelitian iniyakni (1) lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar nilai signifikan $0,066 > 0,05$. (2) Kedisiplinan belajar terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar ditunjukkan nilai yang diperoleh $0,002 < 0,05$. (3) Lingkungan sekolah dan kedisiplinan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai sig dari ui simultan $= 0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh positifpada hasil belajarsiswa di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Dan dibuktikan nilai koefisien teterminasi (R Square) $= 0,512 = 51,2\%$ artinya tergolong sedang.

Keywords: lingkungan sekolah, kedisiplinan dan motivasii belajar

PENDAHULUAN

Pemberian pembelajaran dikelas merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Selain proses pendidikan, salah satunya yang pengaruhi motivasi belajar yakni lingkungan disekolah dan kedisiplinan. Lingkungan sekolah dirasa dapat meningkatkan nafsu dan minat bear siswa yang membuktikan hasil pembelajaran yang diterima. Ika lingkungan disekolah atau lingkungan dikelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka motivasi belajar akan muncul dan pastinya berpengaruh pula bagi teman teman di sekitarnya ikut semangat dalam mengikuti pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama didalam dunia pendidikan, untuk mencapai keberhasilan didalam sebuah proses belajar yang dilihat dari hasil yang optimal.

Hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: persepsi, motivasi, dan minat. Selain minat peserta didik di dalam belajar motivasi di dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001:67) jika saja lingkungan dapat diatur, maka lingkungan dapat dijadikan media dan kawan dalam pendidikan untuk menapai hasil seperti yang di haraokan. Selain lingkungan sekolah kedisiplinan belajar di definisikan sebagai gambaran pengendalian diri yang di lakukan dengan kesadaran diri atau dari dorongan pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan kebiasaan disiplin akan membentuk sikap diri individu. Seorang individu yang disiplin mampu memanager segala rutinitas kesehariannya, men taati peraturan sekitar serta mampu menyesuaikan diri disekitar. Motivasi belajar juga harus terus di tanamkan kepada siswa. Motivasi belajar menurut Schunk, dkk, (2008:6) "Motivasi diartikan sebagai proses yang di inisiasikan dan di di pertahankannya sebuah aktivitas yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan". Individu-individu yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka mendapati bahwa tugas-tugas tersebut menyenangkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melibatkan diri di dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan. Individu-individu yang termotifasi secara ekstrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka meyakini bahwa partisipasi tersebut akan menyebabkan berbagai konsekuensi yang di inginkan. Motivasi ekstrinsik lebih terkesan mendorong pelajar didalam belajarnya, namun bukan bermakna bahwa motivasi ekstrinsik perlu di hindari sama sekali, motivasi ekstrinsik dapat memicu timbul motivasi intrinsik, adanya motivasi intrinsik dapat mendorong peserta didik berbuat (sebagai penggerak) dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Kota Kediri, diperoleh informasi bahwasannya sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terkonsep secara baik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar mentaati segala peraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah seperti datang terlambat, memakai baju tidak rapi dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, pengaruh pemberjan lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa diharapkan dapat membantu sekolah maupun guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar kepada siswa. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian terhadap kedisiplinan belajar siswa, akan memberikan pengetahuan kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh kedisiplinan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar.

Sehingga dengan di lakukannya penelitian ini, diharap dapat diadakan masukan terhadap guru maupun siswa untuk dapat menjaga motivasi belajar guna mencapai prestasi dan hasil yang maksimal. Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Kediri juga bertepatan masa New Normal dan masa pemulihan dari yang awalnya pembelajaran jarak jauh (daring) kini menjadi tatap muka meskipun jam pelajaran tidak sepenuhnya seperti hari sebelum terdampak covid-19. Hasil berbincang dengan beberapa siswa terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dikarenakan beberapa keadaan lingkungan, dan kedisiplinan siswa yang masih mulai menyesuaikan diri kembali di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya pendekatan ini dengan membuat hipotesis yang kemudian diuji. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan uji statistik dan rumus. Sampel penelitian ini jumlah 30 siswa dari populasi 147. Teknik sampling jenuh yang dipakai dalam penelitian ini. Dan instrument yang digunakan untuk penelitian ini yakni dengan lembar kuesioner atau angket yang langsung disebarkan ke seluruh sampel yang sudah terpilih. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda yang dipakai untuk mengatasi terdapat pengaruh atau tidak variabel lingkungan sekolah, kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Maksud dari penelitian ini yakni mengetahui apakah lingkungan sekolah, kedisiplinan berpengaruh terhadap motivasi belajar diri siswa di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner untuk penyelidikan yang sesuai diberikan kepada siswa kelas IPS X berjumlah 30 siswa.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^b	.512	.476	2.40126	2.346

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2), Lingkungan Sekolah (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber: (Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021)

Dari gambar diatas maka dijelaskan besarnya R square yakni 0,512 = 51,2% yaitu variabel motivasi, keaktifan dan pemahaman bersama berpengaruh pada hasil belajar dengan nilai 50% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang bukan dari peneliti. Diketahui nilai R square = 0,512 = 51,2% dinyatakan dalam kategori sedang = 0,40-0,599. Sehingga dilihat dari interpretasi determinasi lingkungan sekolah, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa tergolong sedang. Dapat dilihat tabel diatas menyatakan interval koefisien 0,40-0,599. Yakni dapat diketahui terdapat variabel yang saling berhubungan. Jadi interpretasi determinasi lingkungan sekolah, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa termasuk dalam golongan rendah.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T
		B	Std. Error		
1	(Constant)	10.694	4.162		2.570
	Lingkungan Sekolah (X1)	.200	.104	.292	1.915
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.426	.122	.530	3.482

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.016		
	Lingkungan Sekolah (X1)	.066	.778	1.285
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.002	.778	1.285

Sumber: (Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021)

Nilai koefisien parsial yang muncul: Nilai signifikan Variabel $X_1 > 0,05$ yaitu sebesar 0,66 atau t. H_a ditolak dan H_0 diterima. Yang artinya X_1 (lingkungan sekolah) sesuai nilai parsial tidak berpengaruh terhadap Y. Dan Nilai signifikan Variabel $X_2 < 0,05$ yaitu sebesar 0,02 atau t. H_0 ditolak dan H_a diterima. Diartiksn X_2 (ke disiplin belajar) diterima dan dalam persial memiliki pengaruh terhadap Y.

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.517	2	81.758	14.179	.000 ^b
	Residual	155.683	27	5.766		
	Total	319.200	29			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2), Lingkungan Sekolah (X1)

Sumber: (Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021)

Dari tabel diatas nilai $F_{hitung} = 14.179$ dengan signifikan $0,002 < 0,05$ berarti variabele lingkungansekolah dan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadaap motivasi belajar. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dan menyatakan lingkungan sekolah, kedisiplinan berpengaruh pada motivasi belajar. Jadi bahwa terdapat ada nya pengaruh. Sesuai dngan hasil penelitian dari (Anggraini, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini juga di karenakan adanya factor lain yakni lingkungan, minat kedisiplinan, IQ siwa, dan lainnya.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31697919
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.100
	Kolmogorov-Smirnov Z	.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: (Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021)

Dari keterangan tabel diatas dapat di definisikan nilai uji normalitas sign $0,872 > 0,05$ jadi dapat dipastikan nilai residual berdistribusi dinyatakan normal.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.694	4.162		2.570
	Lingkungan Sekolah (X1)	.200	.104	.292	1.915
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.426	.122	.530	3.482

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.016		
	Lingkungan Sekolah (X1)	.066	.778	1.285
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.002	.778	1.285

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber: (Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021)

Tabel diatas digunakan sebagai penguji model regresi dan terdapat adanya koefisien korelasi antara variabel bebas. Apabila nilai toleransi $> 10\%$, nilai $VIF < 10$, artinya bahwa tidak adanya multikolinieritas antara variabel bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai toleransi 0,778 dan 0,778 di mana jumlah nilai toleransi $< 0,10$ atau nilai VIF yaitu 1,285 dan 1,285 kurang dari 10. Yang artinya tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Berikut pembahasan dari variabel variabel yang di peroleh peneliti :

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Di SMA Negeri 7 Kota Kediri

Diperoleh hasil hipotesis bahwa lingkungan tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa diterima. Dibuktikan dari hasil (uji t) menunjukkan $\text{sig} = 0,066 > 0,05$ yang berarti H_0 di terima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dikarenakan bahwa siswa ini rata-rata kurang memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, juga karena kurangnya empati sehingga tidak memperdulikan lingkungan sekitar sekolah.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Motivasi Belajar siswa Di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Hasil diperoleh menunjukkan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap motivasi belajar SMA Negeri 7 Kota Kediri diterima. Dibuktikan dari hasil (uji t) menunjukkan $\text{sig} = 0,002 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Tingkat kedisiplinan belajar siswa yang rendah karena disebabkan faktor kurangnya ketekunan, keseriusan dan keuletan siswa dalam belajar, dan ada faktor lain yang mempengaruhinya.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kedisiplinan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Di SMA Negeri 7 Kota Kediri

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini menyatakan ada pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Kota Kediri diterima. Dibuktikan dari uji simultan diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 tidak diterima. Jadi ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap motivasi belajar. Dibuktikan dari nilai (R Square) $0,512 = 51,2\%$ yang dinyatakan masuk dalam $0,40 - 0,599$ yaitu golongan sedang. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deni Anggih Rizkinandar, 2015) menyatakan dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dan kedisiplinan.

KESIMPULAN

Sesuai yang sudah dijabarkan oleh peneliti maka disimpulkan: Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah pada motivasi belajar SMA Negeri 7 Kota Kediri dengan nilai signifikan diperoleh $0,066 > 0,05$. Kedisiplinan belajar berpengaruh pada motivasi belajar siswa ditunjukkan nilai diperoleh $0,002 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dan motivasi belajar siswa dengan dibuktikan uji simultan didapat $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh positif terhadap motivasi siswa yang ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar $= 0,512 = 51,2\%$ artinya tergolong sedang.

Keterbatasan penulisan ini yakni dari sampel yang dipergunakan SMA Negeri 7 Kota Kediri. Sehingga dari hasil data yg ditemu mungkin menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada institusi lain. Serta variabel yang dipergunakan dalam skripsi ini masih belum mewakili semua factor-factor yg mempengaruhi motivasi belajar disiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Alimuddin, S Miru. (2009). Dalam penulisan Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran ekonomi Diklat Diakses dari https://www.google.com/search?q=http%3A%2F%2Ffelektro.unm.ac.id%2Fjurnal%2FJurnal_MEDTEK.pdf&oq=http%3A%2F%2Ffelektro.unm.ac.id%2Fjurnal%2FJurnal_MEDTEK.pdf&a

- <gs=chrome..69i58j69i57.2412j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF8> Hari Minggu 12 feb 2022 jam 20:00 WIB.
- (2) Yopi Juliandi. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Taman Mulia. Jurnal Pontianak. dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/%20%20article/viewFile/6672/6932> hari rabu 23 feb 2022 jam 20:30 WIB.
- (3) Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. dari <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89> hari selasa, 18 feb 2022 jam 16.00 WIB.
- (4) Bipit Nindya Ningrum. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa MAN Keboan Tahun Pelajaran.
- (5) Yopi Juliandi. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Taman Mulia. Jurnal UNTAN Pontianak. dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/%20%20article/viewFile/6672/6932> hari rabu 23 feb 2022 jam 20:30 WIB.
- (6) Wayan Nurkencana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- (7) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (8) *Output SPSS versi 23 yang diolah*. (2021).
- (9) Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). Diakses dari <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89> hari selasa, 18 feb 2022 jam 16.00 WIB.